BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat dibelahan dunia, hal ini dapat dilihat bahwa banyaknya inovasi teknologi mulai dari yang sederhana sampai yang luar biasa. Teknologi sudah ada dari jaman dahulu, dan terus mengalami perkembangan yang berevolusi hingga sekarang teknologi yang semakin canggih. Teknologi mampu membawa suatu negara menjadi negara yang maju dan berkembang, dan membantu pekerjaan manusia jadi lebih efektif dan efisien. Salah satu negara yang berkembang dalam teknologi yaitu Indonesia.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi, yang mulai diperhatikan oleh dunia internasional sebagai negara ekonomi paling besar di Asia Tenggara (Jamzuri, 2015). Selain berkembang dalam bidang perekonomian, Indonesia juga sebagai negara yang berkembang dalam bidang teknologi, Indonesia menempati peringkat ke-46 di dunia dalam bidang kemajuan teknologi (Maryati, 2012). Untuk memajukan suatu bangsa itu tidak mudah begitu saja, harus ada sumber daya manusia yang unggul sehingga dapat menghasilkan suatu pencapaian. Agar terciptanya sumber daya manusia yang unggul maka manusia itu harus lebih giat dalam belajar dalam segala hal, dengan belajar maka akan menjadikan manusia itu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berpengaruh bagi kemajuan bangsanya.

Belajar harus ditanamkan ketika usia masih dini, kerena ketika usia masih dini anak terbiasa berpikir dan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk memahami sekelilingnya, dapat belajar secara lebih terartur dan tidak tergesa-gesa, mengembangkan rasa ingin tahu sekaligus kesabaran untuk memahami. Pada proses belajar motivasi pada anak sangat penting (Adhim, 2006 : Hal.42), belajar tanpa motvasi seperti belajar tanpa tujuan, maka dari itu motivasi dalam belajar sangatlah penting karena bisa menentukan hal-hal yang dijadikan

penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan pelajar (Chaerunnisa, 2013). Salah satu metode untuk meningkatkan belajar anak yaitu dengan memberi tahukan biografi tokoh yang dapat mengispirasi bagi semangat belajar anak, salah satu tokoh yang menginspirasi untuk bisa menjadi acuan dalam belajar serta mementingkan pendidikan yang dapat memberi pengaruh bagi kemajuan dan perkembangan bangsa Indonesia adalah Bacahruddin Jusuf Habibie.

Bacharuddin Jusuf Habibie biasa dikenal dengan nama B.J Habibie adalah presiden ke 3 Republik Indonesia yang menggantikan presiden ke 2 yaitu Soehartto pada tahun 1998-1999, yang sebelumnya menjabat sebagai wakil presiden. B.J Habibie merupakan tokoh yang selalu mementingkan pendidikan, tekun dalam belajar dan mempelajari segala sesuatu dengan begitu seriusnya, hal ini tergambar ketika B.J Habibie semasa kecilnya yang selalu lebih memilih membaca buku dibandingkan bermain diluar dengan teman-temannya, meski B.J Habibie selalu belajar tetapi sama dengan anak seusianya selalu bermain dengan temannya, tetapi tidak seantusuias dalam belajar dan mempelajari ilmu pengetahuan (Casofa, 2014 : Hal.17).

B.J Habibie adalah seorang ilmuwan cerdas yang berbasis pada bidang teknologi, B.J Habibie dan seluruh tim IPTN adalah orang-orang yang mampu membuat pesawat terbang pertama di Indonesia, dan pesawat itu diberi nama N-250/Gatotkaca. B.J Habibie seorang tokoh yang inspiratif dengan kolaborasi antara bermoral dan cerdas untuk bisa mengembangkan bangsa dan negara (Casofa, 2014: Hal. 3-4).

Berdasarkan data wawancara kepada 50 anak di beberapa sekolah dasar, menyatakan bahwa 26 anak mengetahui B.J Habibie sebagai seorang presiden, 12 anak menyatakan B.J Habibie sebagai presiden dan pembuat pesawat terbang, dan 12 anak menyatakan tidak tahu B.J Habibie. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya anak mengetahui biografi B.J Habibie, hal ini terjadi oleh beberapa faktor dantaranya, buku-buku yang berisi hanya tanggal

kejadian tanpa ada penjelasan lebih lanjut, adapun buku menjelaskan secara lebih lanjut mengenai B.J Habibie akan tetapi terlalu banyak bacaan sehingga memberatkan anak untuk membaca dan memahaminya. Maka dengan demikian dibutuhkan media informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Dengan demikian melalui media informasi ini maka anak-anak dapat mengetahui biografi dari B.J Habibie.



Gambar I.1 Habibie

Sumber : http://penangmonthly.com/wp-content/uploads/2013/01/habibie.jpg (28 November 2014)

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terkait pembahasan dari Bacharuddin Jusuf Habibie adalah:

- Pengetahuan anak-anak mengenai B.J Habibie sangat kurang sebagai seorang ilmuwan.
- Kurangnya media informasi bagi anak mengenai biografi B.J Habibie.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari identifikasi masalah, maka pembahasan dalam rumusan masalah adalah:

"Bagaimana menumbuhkan pengetahuan pada anak mengenai biografi dari Bacharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh yang dapat mengisnpirasi dari aspek kepribadiannya?"

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan pada pembahasan ini mengenai tentang biografi Bacharuddin Jusuf Habibie, yaitu sebagai seorang ilmuwan dalam bidang teknologi yang dapat menjadi inspirasi. Aspek kepribadian dari B.J Habibie.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun beberapa tujuan dari penelitian yang terkait dari biografi Bacharuddin Jusuf Habibie sebagai tokoh yang menginspirasi dalam bidang pendidikan diantaranya:

- Agar anak mengetahui biografi dari B.J Habibie
- Memotivasi anak melalui tokoh B.J Habibie
- Meningkatkan minat anak dalam belajar.
- Menjadi inspirasi bagi anak.